



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL ILMIAH

**APLIKASI KELAS PINTAR DALAM
MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH 27 SURABAYA**

**ZAHROTUTSANI MUJAHIDAH
NIM 20231115038**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. FAJAR SETIAWAN, S.Pd., M.Pd
Dr. DENI ADI PUTRA, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN
SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

ZAHROTUTSANI MUJAHIDAH
NIM. 20231115038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025

Motto:

Jujur itu hebat

Persembahan:

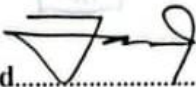
Artikel ini saya persembahkan kepada semua individu yang terus berjuang tanpa henti, yang selalu mencari ilmu, dan yang tak pernah lelah untuk berkembang. Semoga tulisan ini dapat memberikan pencerahan, inspirasi, dan motivasi untuk langkah-langkah positif yang akan diambil ke depan.

Kepada para pembaca yang setia, terima kasih atas perhatian dan waktu yang diberikan untuk menikmati setiap kata dalam artikel ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan dan inspirasi, tanpa mereka, tulisan ini mungkin tak akan terwujud. Semoga setiap kalimat yang tertulis dapat bermanfaat bagi kehidupan kita bersama.

Lembar Persetujuan Pembimbing
Artikel yang ditulis oleh ZAHROTUTSANI MUJAHIDAH ini
telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing untuk diujikan tanggal 20 Januari 2025

Dosen Pembimbing
Tanggal

Tanda Tangan

I. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd. M.Pd..........20 Januari
2025

II. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd..........20 Januari
2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

Lembar Pengesahan Ujian

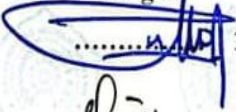
Artikel ini yang ditulis oleh Zahrotutsani Mubahidah telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 25 Januari 2025

Dosen Penguji

Tanda
Tangan

Tanggal

I. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

..... 25 Januari 2025

II. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd

 25 Januari 2025

III. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd. M.Pd

 25 Januari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotutsani Mujahidah
NIM : 20231115038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, Saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 06 Juli 2026
Yang membuat Pernyataan,



(Zahrotutsani Mujahidah)

ABSTRAK

Zahrotutsani Mujahidah (2025). Media Pembelajaran Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktifitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Fajar Setiwan, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd

Penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti platform Kelas Pintar, semakin menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan media Kelas Pintar dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan Kelas Pintar memberikan dampak positif terhadap antusiasme, kemandirian belajar dan kemampuan berkolaborasi siswa, peningkatan ini tidak diikuti oleh perbaikan signifikan dalam keterlibatan siswa secara keseluruhan, bahkan diiringi dengan penurunan nilai akademik mereka. Media ini membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Sehingga mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Namun, penerapan Kelas Pintar di tingkat sekolah dasar masih memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengatasi kelemahan yang muncul. Khususnya, diperlukan pemeliharaan dan pengembangan fitur, seperti penambahan modul belajar yang disesuaikan dengan kurikulum mitra lembaga, agar media ini dapat mendukung proses pembelajaran dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci - Aktifitas belajar, Kelas Pintar, MI Muhammadiyah 27 Surabaya

ABSTRAK

Zahrotutsani Mujahidah (2025). Smart Class Learning Media In Fostering Student Learning Activities at MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Dr. Fajar Setiwan, S.Pd., M.Pd., Supervisor II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd

The utilization of innovative digital-based learning media, one of which is the Kelas Pintar platform, shows a promising opportunity to boost students' learning activities. This study focuses on examining the influence of using Kelas Pintar on the development of students' learning activities at MI Muhammadiyah 27 Surabaya. The research was conducted using a qualitative approach, while data were collected through observation, interviews, and documentation as the main techniques. The findings of the study show that Kelas Pintar is able to increase enthusiasm, strengthen learning independence, and help students develop collaboration skills. However, the improvements in these aspects are not proportional to the overall increase in learning engagement. In fact, this study also found a decline in students' academic achievements during the implementation period. On the other hand, this platform makes it easier for teachers to organize teaching materials to be more interactive and engaging, so that the learning process can take place in a more dynamic and participatory atmosphere. Nevertheless, the implementation of Kelas Pintar at the elementary school level still requires further study and evaluation to address the emerging challenges. Specifically, efforts are needed for maintenance and feature development, including the addition of learning modules that are aligned with the curriculum of partner institutions, so that its use becomes more effective and meets students' learning needs.

Keywords: Learning activities, Kelas Pintar application, MI Muhammadiyah 27 Surabaya

Keywords – Learning activities, Kelas Pintar application, MI Muhammadiyah 27 Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini tepat waktu. Artikel berjudul *Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya* ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk dapat menyelesaikan artikel ini, penulis memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu, tiada kata yang layak penulis sampaikan selain ucapan terima kasih, khususnya kepada:

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan Artikel penelitian ini.
5. Seluruh dosen PGSD UM-Surabaya yang dengan sabar mendidik saya selama menempuh jenjang pendidikan S1.
6. Teman-teman seperjuangan saya di prodi PGSD UM-Surabaya.
7. M. Ismul Muchlish, SS., M.Pd.I, selaku Kepala MI Muhammadiyah 27 Surabaya
8. Seluruh guru MI Muhammadiyah 27 Surabaya
9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Artikel ini.

Penulis telah berusaha menyusun artikel ini dengan sesempurna mungkin, tetapi saya menyadari bahwa dalam artikel ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari seluruh pembaca sangat saya harapkan demi kesempurnaan artikel ini. Harapan penulis, semoga artikel ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbang pemikiran bagi yang memerlukannya.

Surabaya, 20 Januari 2025

ZAHROTUTSANI MUJAHIDAH
NIM. 20231115038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Introduction	1
Method.....	5
Result and Discussion.....	8
Hasil Observasi.....	8
Hasil Wawancara Guru.....	11
Conclusion.....	13
References	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	17
Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi	18
Lampiran 3. Instrumen Pengamatan	19
Lampiran 4. Intrumen Wawancara	20
Lampiran 5. Biodata	21
Lampiran 6. Dokumentasi	25

**APLIKASI MEDIA KELAS PINTAR DALAM
MENUMBUHKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DI MI
MUHAMMADIYAH 27 SURABAYA**

Zahrotutsani Mujahidah¹, Fajar Setiawan², Deni Adi Putra³

¹ FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

² FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

³ FKIP, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

zahrotutsani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56480/iln.v5i1.XXXX>

Received: December 04, 2024; Revised: December 27, 2024; Accepted:
January 20, 2025

Abstract

The utilization of innovative digital-based learning media, one of which is the Kelas Pintar platform, shows a promising opportunity to boost students' learning activities. This study focuses on examining the influence of using Kelas Pintar on the development of students' learning activities at MI Muhammadiyah 27 Surabaya. The research was conducted using a qualitative approach, while data were collected through observation, interviews, and documentation as the main techniques. The findings of the study show that Kelas Pintar is able to increase enthusiasm, strengthen learning independence, and help students develop collaboration skills. However, the improvements in these aspects are not proportional to the overall increase in learning engagement. In fact, this study also found a decline in students' academic achievements during the implementation period. On the other hand, this platform makes it easier for teachers to organize teaching materials to be more

interactive and engaging, so that the learning process can take place in a more dynamic and participatory atmosphere. Nevertheless, the implementation of Kelas Pintar at the elementary school level still requires further study and evaluation to address the emerging challenges. Specifically, efforts are needed for maintenance and feature development, including the addition of learning modules that are aligned with the curriculum of partner institutions, so that its use becomes more effective and meets students' learning needs.

Keywords: Learning activities, Kelas Pintar application, MI Muhammadiyah 27 Surabaya



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. Introduction

Pendidikan berperan penting dalam menyiapkan generasi yang mampu menghadapi kompetisi dan perubahan pada era globalisasi. Perkembangan teknologi yang kian pesat menuntut dunia pendidikan untuk melakukan pembaruan secara berkelanjutan agar proses pembelajaran berjalan lebih bermutu. Digitalisasi, sebagai salah satu bentuk perubahan tersebut, telah menggeser praktik pembelajaran dan pengajaran secara signifikan, baik dari sisi media, metode, maupun pola interaksi di ruang kelas (Hasnida et al., 2023).

Sejalan dengan itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu strategi yang dinilai relevan dalam menguatkan pembelajaran abad ke-21. Salah satu platform yang berkembang dan dapat diandalkan ialah Kelas Pintar, yang menyediakan fitur materi interaktif, kuis otomatis, serta sistem adaptif. Keberadaan fitur tersebut dirancang untuk mendorong motivasi, meningkatkan partisipasi, dan memperkuat aktivitas belajar siswa melalui pendekatan yang lebih modern (Septian et al., 2024).

Namun, keberhasilan penerapan media digital dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan platform, melainkan juga bergantung pada kondisi implementasi di satuan pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal di MI Muhammadiyah 27 Surabaya, masih ditemukan hambatan yang memengaruhi aktivitas belajar siswa. Hambatan paling menonjol terlihat pada rendahnya partisipasi selama pembelajaran, yang tercermin dari minimnya keterlibatan siswa dalam diskusi, kesulitan menjawab pertanyaan, serta lambatnya penyelesaian tugas. Selain itu, pembelajaran masih banyak mengandalkan metode ceramah yang cenderung monoton, sehingga kurang mendorong keterlibatan aktif siswa. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi pembelajaran juga belum optimal, meskipun sekolah telah memiliki fasilitas seperti komputer dan akses internet, siswa diperbolehkan membawa telepon genggam saat pembelajaran menggunakan Kelas Pintar, serta kapasitas internet telah ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan adanya

kesenjangan antara ketersediaan sarana dan pemanfaatannya dalam pembelajaran yang interaktif.

Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian karena aktivitas belajar merupakan faktor penting yang berkaitan dengan keberhasilan pendidikan. (Ginanjari et al., 2019) Aktivitas belajar yang rendah berpotensi melemahkan pemahaman konsep, menghambat perkembangan berpikir kritis, dan berdampak pada capaian akademik siswa. Dengan demikian, diperlukan upaya pembelajaran yang mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara lebih bermakna, baik dalam aspek partisipasi, kemandirian, maupun interaksi selama proses belajar berlangsung.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, baik pada aspek kognitif maupun pada aspek afektif, psikomotorik secara menyeluruh (Rahmania Yusuf et al., 2020). Studi pengembangan yang dilakukan oleh Ari Septian berjudul Pengembangan Aplikasi Kelas Pintar sebagai Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android untuk Siswa menyatakan bahwa media Kelas Pintar memenuhi kriteria validitas dan efektivitas serta layak digunakan dalam pembelajaran (Septian et al., 2024). Hasil validasi mencapai rata-rata 92,60% (kategori sangat valid) dan tanggapan responden mencapai 94,08% (kategori sangat efektif) (Septian et al., 2024). Penelitian lainnya oleh Iis Ristikasari, Aktivitas Belajar Pada Penggunaan Platform Kelas Pintar Dalam Pembelajaran Sejarah, juga menunjukkan bahwa fitur Kelas Pintar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi, meskipun muncul kendala teknis dan nonteknis selama pelaksanaan.

Walaupun penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran positif, masih diperlukan kajian yang secara spesifik menelaah implementasi Kelas Pintar pada konteks sekolah dasar dalam situasi pembelajaran tatap muka atau kombinasi, khususnya terkait aktivitas belajar siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selain itu, belum banyak kajian

yang memotret secara mendalam bagaimana kesiapan guru, adaptasi siswa, serta dukungan orang tua berperan dalam menentukan efektivitas penggunaan platform ini di tingkat madrasah ibtidaiyah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media Kelas Pintar dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya, termasuk mengidentifikasi kondisi penerapan, bentuk aktivitas belajar yang muncul, serta kendala yang menyertai proses implementasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada dua aspek. Pertama, secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai implementasi media pembelajaran digital dan keterkaitannya dengan aktivitas belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Kedua, secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru untuk mengoptimalkan pemanfaatan Kelas Pintar, sekaligus menjadi masukan dalam pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya.

2. Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji pemanfaatan media Kelas Pintar dalam mendorong aktivitas belajar siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami fenomena aktivitas belajar secara mendalam berdasarkan perspektif para pelaku di lapangan, terutama siswa dan guru. Desain yang digunakan ialah studi kasus, yang memungkinkan peneliti menelaah suatu fenomena secara komprehensif pada konteks tertentu dengan menitikberatkan pada pengalaman subjek penelitian. Pendekatan ini juga sejalan dengan karakter penelitian lapangan (field study) yang mempelajari interaksi secara langsung dalam situasi alami, yakni lingkungan pembelajaran di madrasah (Hardani et al., 2020).

Fokus penelitian diarahkan untuk memahami dinamika serta bentuk interaksi guru dan siswa ketika menggunakan Kelas

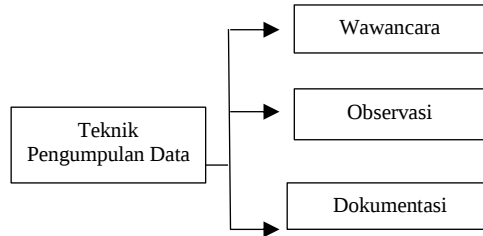
Pintar. Subjek penelitian mencakup siswa kelas IV, V, dan VI, guru pengampu mata pelajaran, serta kepala sekolah. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengombinasikan tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas sekaligus kendala implementasi media pembelajaran berbasis teknologi.

Pertama, peneliti melaksanakan wawancara mendalam dengan guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. Wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman, pemahaman, serta penilaian para informan terkait proses pembelajaran berbantuan Kelas Pintar. Dengan cara ini, peneliti dapat menangkap bagaimana siswa dan guru memaknai penggunaan aplikasi tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas belajar.

Kedua, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran dengan terlibat secara langsung pada kegiatan kelas. Observasi memungkinkan peneliti merekam dinamika pembelajaran secara nyata, termasuk pola interaksi siswa, aktivitas kerja kelompok, dan strategi pengajaran yang diterapkan guru ketika menggunakan Kelas Pintar. Teknik ini juga membantu peneliti menemukan informasi yang tidak selalu muncul melalui wawancara, misalnya pola interaksi sosial siswa, kebiasaan belajar, maupun pemanfaatan sumber belajar di sekitar yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

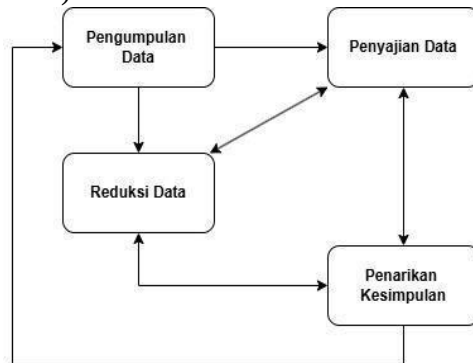
Ketiga, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sumber data pendukung yang penting. Dokumen yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP, hasil kerja atau proyek kelompok siswa, serta catatan evaluasi hasil belajar. Data dokumenter digunakan untuk memperkuat pemahaman mengenai konteks pembelajaran, merekonstruksi pelaksanaan pembelajaran berbantuan Kelas Pintar, dan mendukung analisis terhadap proses serta hasil yang muncul. Integrasi ketiga teknik pengumpulan data tersebut ditujukan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan Kelas Pintar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa serta

implikasinya bagi guru dan siswa (Hardani et al., 2020) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dirangkum pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis tematik sebagaimana dijelaskan oleh (Hardani et al., 2020; Miles & Huberman, 1994). Tahap analisis dimulai dengan mengumpulkan data lapangan, lalu mentranskripsikan hasil wawancara agar memudahkan penelusuran makna secara rinci. Selanjutnya, peneliti melakukan reduksi data dengan memberi kode pada data wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan, seperti strategi pengajaran, interaksi kelompok, pemanfaatan sumber belajar, serta dampak pembelajaran terhadap pemahaman siswa (Hardani et al., 2020)



Gambar 1.2 Tahap Analisis Data Penelitian Kualitatif

Proses analisis berikutnya mengikuti alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang menekankan penyederhanaan data lapangan menjadi informasi yang lebih terfokus agar pola dan tema sesuai tujuan penelitian dapat terlihat jelas. Setelah reduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif maupun visual agar interpretasi dapat dilakukan secara sistematis (Wahyuningsih, 2013). Tahap akhir ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan hasil analisis dan menguji ketepatan kesimpulan sementara melalui penguatan data tambahan dan/atau triangulasi untuk memastikan validitas temuan (Wahyuningsih, 2013). Kerangka Miles dan Huberman memberikan prosedur yang terstruktur dalam pengelolaan data kualitatif karena analisis dilakukan secara berulang sehingga tetap relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada pendekatan analisis data menurut John W. Creswell yang menekankan studi kasus sebagai strategi utama. Dalam pendekatan ini, peneliti mengorganisasikan data, membaca keseluruhan data, mendeskripsikan kasus dan konteks penelitian, lalu mengklasifikasikan data ke dalam kode-kode tertentu (Wahyuningsih, 2013). Pada tahap berikutnya, peneliti menafsirkan makna data dan menyajikannya secara mendalam melalui narasi dan/atau visualisasi agar gambaran kasus menjadi lebih kaya dan rinci (Hardani et al., 2020).

Penggabungan kerangka Miles dan Huberman serta langkah analisis Creswell membantu memastikan bahwa proses analisis data berjalan komprehensif, valid, dan selaras dengan konteks studi kasus penerapan Kelas Pintar di MI Muhammadiyah 27 Surabaya (Wahyuningsih, 2013). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

3. Result and Discussion

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada tahun ajaran 2024–2025, guru telah mengintegrasikan Kelas Pintar dalam pembelajaran kelas secara terencana dan fungsional. Guru memanfaatkan berbagai fitur, seperti video pembelajaran, latihan soal interaktif, dan modul belajar, untuk mendukung penyampaian materi dan penguatan pemahaman. Pemanfaatan platform ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri maupun melalui kerja kelompok skala kecil. Selain itu, tampilan antarmuka yang menarik serta bentuk interaksi di dalam aplikasi tampak mendorong peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan pandangan Creswell bahwa pemilihan media yang sesuai dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Creswell & Creswell, 2014).

Observasi juga menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa selama penggunaan Kelas Pintar. Siswa tampak lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, termasuk ketika mengerjakan latihan dan berdiskusi. Hasil wawancara memperkuat temuan tersebut, di mana siswa menyatakan bahwa fitur interaktif membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa juga terlihat lebih antusias menyelesaikan latihan soal karena sistem memberikan umpan balik secara langsung, sehingga mereka dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki jawaban pada saat itu juga.

Dalam kegiatan kelas, siswa lebih sering terlibat dalam diskusi kelompok, saling bertukar pendapat, dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang difasilitasi melalui Kelas Pintar. Keterlibatan tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan belajar siswa (Miles & Huberman, 1994).

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa konsekuensi yang perlu dicermati. Sejumlah siswa memanfaatkan waktu sepulang sekolah untuk menggunakan telepon genggam sambil menunggu dijemput orang tua, dan

situasi ini tidak sepenuhnya dapat diawasi oleh guru. Selain itu, ketika mengerjakan latihan, sebagian siswa cenderung memilih jawaban secara cepat tanpa mempertimbangkan ketepatan, dengan tujuan segera menyelesaikan tugas. Beberapa siswa juga jarang melakukan pengerjaan ulang karena keterbatasan ukuran layar telepon genggam yang menyulitkan mereka kembali ke nomor sebelumnya.

Temuan lain menunjukkan bahwa modul pembelajaran pada Kelas Pintar memiliki tampilan yang menarik, namun isi materi tidak selalu selaras dengan target pembelajaran dan kebutuhan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mulai menambahkan dan menyesuaikan materi secara manual agar tetap konsisten dengan kurikulum yang digunakan.

Dari perspektif guru, Kelas Pintar membantu penyusunan pembelajaran menjadi lebih sistematis dan berbasis teknologi. Melalui fitur analitik, guru dapat memantau perkembangan siswa secara waktu nyata sehingga bimbingan dapat diberikan lebih tepat sasaran. Namun, guru juga melaporkan kendala teknis, terutama gangguan koneksi internet serta keterbatasan perangkat yang dimiliki sebagian siswa di rumah. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa hambatan teknis dapat memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran (Asiah et al., 2024).

Selain peningkatan aktivitas belajar, interaksi guru dan siswa selama penggunaan Kelas Pintar tampak lebih intens. Guru menjalankan peran fasilitator dengan memberi arahan, membantu penyelesaian kendala teknis, serta mendampingi siswa pada aspek akademik. Dukungan orang tua juga berperan, khususnya dalam penyediaan perangkat dan akses internet di rumah. Walaupun demikian, beberapa orang tua menyampaikan keberatan terkait biaya penggunaan platform. Mereka mengakui manfaat yang diperoleh anak, namun berharap tersedia alternatif biaya yang lebih terjangkau untuk keberlanjutan program di masa mendatang.

Secara umum, penggunaan Kelas Pintar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa di

MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Meski masih terdapat tantangan berupa hambatan teknis, aspek pembiayaan, serta risiko pola penggunaan telepon genggam yang belum sepenuhnya terkontrol pada siswa sekolah dasar, platform ini tetap menunjukkan potensi sebagai media pembelajaran yang efektif. Keberlanjutan implementasi akan lebih kuat apabila dilakukan pendampingan rutin melalui kunjungan berkala ke lembaga pengguna, diskusi evaluatif secara periodik, serta pemeliharaan sistem yang konsisten. Stabilitas petugas pendamping juga penting untuk menjaga kontinuitas program, mencegah miskomunikasi, dan memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa Kelas Pintar memberikan manfaat yang nyata, terutama dalam membantu perencanaan pembelajaran serta menyediakan materi ajar yang lebih interaktif. Guru menilai bahwa penggunaan platform ini cenderung meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar. Meskipun demikian, sebagian guru mengakui belum sepenuhnya percaya diri dalam memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal. Oleh karena itu, guru menekankan perlunya pelatihan lanjutan agar pemanfaatan platform dapat lebih maksimal. Di sisi lain, kendala teknis seperti gangguan jaringan internet dan adanya perbedaan akses teknologi antar siswa juga menjadi perhatian. Untuk mengurangi hambatan tersebut, lembaga menyediakan laboratorium komputer sebagai fasilitas pendukung.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi dan analisis penerapan Kelas Pintar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian menggali secara mendalam pengalaman informan terkait keterlibatan siswa, efektivitas proses belajar, dan hambatan implementasi di lapangan.

Guru menjelaskan bahwa Kelas Pintar membuka peluang bagi siswa untuk terlibat lebih aktif melalui fitur seperti video pembelajaran, latihan soal, dan kuis adaptif. Fitur-fitur tersebut memungkinkan siswa belajar secara mandiri maupun melalui kelompok kecil. Keterlibatan ini tampak dari tingginya semangat siswa ketika menyelesaikan tugas serta meningkatnya keikutsertaan mereka dalam diskusi kelompok (Ariani & Fikrie, 2019). Sejalan dengan itu, Septian menegaskan bahwa fitur pembelajaran yang interaktif dapat memperkuat motivasi belajar dan membuat proses pembelajaran lebih menarik serta dinamis (Septian et al., 2024).

Dari sisi interaksi sosial belajar, guru menyatakan bahwa kerja sama antarsiswa cenderung meningkat. Pada pembelajaran berbantuan Kelas Pintar, siswa lebih sering berdiskusi dan saling membantu dalam kelompok untuk menuntaskan tugas yang diberikan. Dalam proses tersebut, guru mengambil peran sebagai fasilitator dengan memberikan arahan, menjaga alur kegiatan, serta memastikan setiap siswa terlibat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa peran guru sebagai fasilitator dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ratna Bintari et al., 2023).

Meskipun memberikan dampak positif, wawancara juga mengungkap sejumlah tantangan dalam penerapannya. Hambatan utama berkaitan dengan keterbatasan perangkat dan akses internet di rumah sebagian siswa. Selain itu, beberapa siswa belum mampu memanfaatkan fitur Kelas Pintar secara optimal karena minimnya pendampingan yang intensif. Kendala teknis seperti ini sering menjadi faktor penghambat dalam implementasi teknologi pendidikan dan perlu ditangani melalui solusi yang lebih inklusif (Asiah et al., 2024). Guru juga menyoroti adanya ketidaksinkronan penilaian antara siswa, orang tua, dan guru. Kondisi tersebut muncul karena sebagian siswa cenderung menjawab soal secara terburu-buru atau kurang cermat, yang pada akhirnya berkaitan dengan penurunan nilai ujian.

Kepala madrasah menyampaikan bahwa pemanfaatan Kelas Pintar tidak hanya mendukung agenda modernisasi pembelajaran, tetapi juga dipandang sebagai bagian dari upaya menyiapkan “generasi emas 2025” yang memiliki keterampilan abad ke-21, literasi teknologi, dan landasan moral yang kuat. Untuk mencapai target tersebut, kepala madrasah menekankan perlunya evaluasi rutin, pelatihan berkala bagi guru, serta penguatan infrastruktur yang terus dikembangkan, termasuk peningkatan jaringan internet dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran yang tersedia seperti LCD TV.

Selain itu, informan menyebutkan bahwa lingkungan belajar di madrasah dapat dimanfaatkan lebih optimal ketika pembelajaran berbantuan Kelas Pintar diarahkan secara kontekstual. Siswa dinilai lebih mudah mengaitkan materi dengan situasi nyata sehingga pemahaman konsep menjadi lebih kuat. Hal ini selaras dengan pandangan bahwa pembelajaran berbasis teknologi yang kontekstual dapat mendorong kreativitas dan meningkatkan keterlibatan siswa (Sarnoto et al., 2023).

Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa Kelas Pintar berkontribusi positif dalam mendorong aktivitas belajar siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya, meskipun penerapannya masih menghadapi tantangan teknis, akses, dan pola pengerjaan siswa. Dengan pendampingan yang konsisten serta pengembangan program secara berkelanjutan, Kelas Pintar berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembentukan peserta didik yang adaptif dan siap menghadapi tantangan global.

4. Conclusion

Berdasarkan temuan penelitian di MI Muhammadiyah 27 Surabaya, penggunaan media Kelas Pintar menunjukkan potensi kuat untuk mendorong peningkatan aktivitas belajar siswa, terutama pada pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif dan partisipasi. Walaupun pelaksanaannya masih menghadapi

sejumlah kendala, khususnya terkait gangguan teknis dan aspek penilaian, fitur interaktif yang tersedia tetap memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Keberadaan video pembelajaran, misalnya, membantu siswa memahami materi secara lebih terarah dan mendukung keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, pihak pengembang Kelas Pintar perlu melakukan pemeliharaan sistem secara terjadwal, menyediakan pelatihan serta pendampingan bagi guru agar pemanfaatan platform lebih optimal, dan memperbarui maupun menambahkan fitur yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui langkah-langkah perbaikan tersebut, Kelas Pintar diharapkan mampu berkontribusi lebih besar dalam menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, serta relevan dengan kebutuhan siswa pada era digital.

Daftar Pustaka

- Ariani, L., & Fikrie, F. (2019). Keterlibatan siswa (student engagement) di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan*, 103–110.
https://www.researchgate.net/publication/350544600_KETERLIBATAN_SISWA_STUDENT_ENGAGEMENT_DI_SEKOLAH_SEBAGAI_SALAH_SATU_UPAYA_PENINGKATAN_KEBERHASILAN_SISWA_DI_SEKOLAH
- Asiah, E. F., Sitakar, S. M., Zahara, A. S., Lestari, A., & Sinabariba, D. P. O. (2024). Problematika penggunaan teknologi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di era revolusi digital 4.0. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
<https://doi.org/doi.org/10.59562/indonesia.v5i1.56878>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*

- (4th ed.). SAGE Publications.
https://books.google.com/books/about/Research_Design_Qualitative_Quantitative.html?id=PeSe0AEACAAJ
- Ginanjar, E. G., Darmawan, B., & Sriyono. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/21797>
- Hardani, A., Ustiawaty, J., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif.html?id=qijKEAAQBAJ
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2023). Transformasi pendidikan di era digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
https://books.google.com/books/about/Qualitative_data_analysis.html?id=U4lU_-wJ5QEC
- Rahmania Yusuf, N., Bektiarso, S., & Sudarti. (2020). Pengaruh model PBL dengan media Google Classroom terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. *ORBITA: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 230–235. <https://media.neliti.com/media/publications/518662-pengaruh-model-pbl-dengan-media-google-c-df45dfe1.pdf>
- Ratna Bintari, U., Nisa, J., & Harjawati, T. (2023). *Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMPN 1 Balaraja*.
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69396/1/PERAN_GURU_SEBAGAI_FASILITATOR_DALAM.pdf
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis penerapan teknologi dalam

pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82–92.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915>

Septian, A., Monariska, E., Fatuha, A. I., & Lestari, A. (2024). Pengembangan aplikasi Kelas Pintar sebagai media pembelajaran matematika berbasis Android untuk siswa. *Intellectual Mathematics Education (IME)*, 2(1), 45–58.
<https://doi.org/10.59108/ime.v2i1.67>

Wahyuningsih, S. (2013). *Metode penelitian studi kasus: Konsep, teori, pendekatan psikologi komunikasi, dan contoh penelitiannya*. UTM Press.
<https://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/BUKU-AJAR-METPEN.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	SEKOLAH MODERN BERBASIS PESANTREN	
	MI MUHAMMADIYAH 27	
BERAKREDITASI, CERTIFIED DAN BERKUALITAS	NSM : 111235780165	NPSN: 69927720
Alamat : Jl. Wonorejo Indah Timur Kav. 21 Surabaya, Telp. 031-51906835, email : mimi27sby@gmail.com		
SURAT KETERANGAN Nomor : 023/KET/IV.4/F/I/2025		
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama	: Moch. Ismul Muchlis, S.S., M.Pd.I	
Jabatan	: Kepala Madrasah	
NBM	: 1.041.653	
Menerangkan bahwa :		
Nama	: Zahrotutsani Mujahidah	
NIM	: 20231115038	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	
Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Surabaya	
Telah mengadakan Penelitian untuk karya ilmiah berupa jurnal selama 6 bulan pada bulan Juli - Desember 2024 di MI Muhammadiyah 27 Surabaya dengan judul Penelitian :		
"Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya"		
dan dinyatakan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.		
Demikian surat keterangan dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Surabaya, 20 Januari 2025  Kepala Madrasah, Moch. Ismul Muchlis, S.S., M.Pd.I NBM. 1.041.653		

Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi

1	2025-01-01	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	usahkan menggunakan PTK	Deni Adi Putra	
2	2025-01-03	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	sumber peneltain	Fajar Setiawan	
3	2025-01-06	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	perbaiki urutan paragraf	Fajar Setiawan	
4	2025-01-07	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	abstrak	Fajar Setiawan	
5	2025-01-07	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa studi kasus di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	pelajari lagi cara pembuatan pendahuluan	Fajar Setiawan	
6	2025-01-08	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	daftar pustaka wajib minimal 20 sumber	Fajar Setiawan	
7	2025-01-08	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	kesimpulan	Fajar Setiawan	
8	2025-01-16	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	pendahuluan diperbaiki	Fajar Setiawan	
9	2025-01-17	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	pendahuluan lebih penekanan pada tujuan	Fajar Setiawan	
10	2025-01-18	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	metodologi penelitian	Fajar Setiawan	
11	2025-01-19	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	teknik penelitian	Fajar Setiawan	
12	2025-01-20	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	sistem penelitian	Fajar Setiawan	
13	2025-01-21	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	wawancara	Fajar Setiawan	
14	2025-01-21	Media Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktivitas Belajar Siswa studi kasus di MI Muhammadiyah 27 Surabaya	tidak perlu studi kasus	Fajar Setiawan	

Lampiran 3. Lembar Bebas Pinjam Perpustakaan



um surabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan

ASLI

FM-002-PERPUS-07

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Zahrotutsani Mujahidah

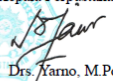
NIM : 20231115038

Program Studi/Fakultas : (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)/Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Alamat : jl wonorejo indah timur Kav V no 51 Rungkut, Surabaya

No.Telp/HP : 082132911894

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: **Mengambil Ijazah**

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Drs. Narno, M.Pd.

Surabaya, 06 Februari 2025
Petugas Perpustakaan


Hananto Bayu S.

Lampiran 4. LoA Accepted

LITERASI NUSANTARA

Jurnal Pendidikan, Seni, dan Teknologi

ISSN 2746-8208 (Online) and ISSN 2746-3575 (Print)

<https://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara>

DOI : <https://doi.org/10.56480/jln>



ACCEPTANCE LETTER

Date: 26/01/2025

Dear: Zahrotutsani Mujahidah, Fajar Setiawan, Deni Adi Putra

Congratulations! As a result of the reviews and revisions, we are pleased to inform you that your following paper has been accepted for publication.

Paper title: Smart Class Learning Media in Promoting Student Learning Activities at MI Muhammadiyah 27 Surabaya

Paper ID : 1340

Contributor (s) : Zahrotutsani Mujahidah, Fajar Setiawan, Deni Adi Putra

It is scheduled for publication on Jurnal Literasi Nusantara, Vol 5, No 1. Should you have any questions, please feel free to let us know by quoting your Paper ID in any future inquiries.

Best wishes,



Editor in Chief
Literasi Nusantara
<http://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara>




Lampiran 5. Lampiran Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Zahrotutsani Mujahidah
N I M : 20231115038
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : jalan kendangsari no 105 a tenggilis mejoyo surabaya
Judul : Aplikasi Kelas Pintar dalam Menumbuhkan Aktifitas Belajar Siswa Di MI Muhammadiyah 27 Surabaya

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

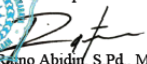

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 06 Juli 2026
Mahasiswa


Zahrotutsani Mujahidah



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Rano Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6. Lembar Instrumen Pengamatan

Lembar Pengamatan Fitur Penggunaan Aplikasi Kelas Pintar

Judul : Aplikasi Kelas pintar dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa di MI Muhammadiyah 27 surabaya

Nama Siswa :/Guru

Instansi : MI Muhammadiyah 27 Surabaya

Waktu : Surabaya, ... Desember 2024

A. PENGANTAR

Lembar pengamatan ini peneliti ajukan untuk mengetahui penggunaan fitur di Aplikasi Kelas Pintar. Demi tercapainya hasil yang diinginkan, dimohon kesediaan Ustadz/Ustadzah untuk menjadi pengamat dan mengisi lembar ini secara lengkap. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih atas partisipasinya.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah butir-butir aspek yang diamati dan indicator pada table dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakanlah.

1. Berilah catatan pada kolom temuan pada setiap indicator yang anda amati.
2. Periksalah Kembali hasil pengisian sehingga Anda yakin tidak ada yang terlewat
3. Terimakasih bantuan dan kerjasamanya.

C. PENILAIAN

Aspek yang dinilai	Indikator	Pertanyaan	Catatan
Untuk Anda (Pelatihan Mandiri)	Modul Ajar	Bagaimana menurut ustadz ustadzah, terkait Modul Ajar yang ada di Aplikasi Kelas Pintar, apakah KI KD atau CP ATP, Materi pembelajaran, Aktivitas Belajar, Evaluasi, Feedback dan keterkaitan materi di Aplikasi dengan modul cetak,	

		terstruktur dan terukur?	
	Assesmen	Apakah siswa bisa memahami materi Pelajaran? Bisa dilihat dari: • Kenaikan nilai ujian atau tugas setelah menggunakan Kelas Pintar	
	Penerapan aplikasi oleh guru	• Frekuensi dan konsistensi penggunaan aplikasi (Seberapa sering guru memanfaatkan aplikasi Kelas Pintar dalam proses pembelajaran)? • Strategi guru dalam mengintegrasikan aplikasi (Cara guru memadukan aplikasi dengan metode	

		pembelajaran konvensional)? • Dukungan dan motivasi guru terhadap siswa (Pendampingan yang diberikan guru saat siswa menggunakan aplikasi)?	
--	--	---	--

Surabaya, ... Desember 2024
Pengamat,

(.....)

Lampiran 5. Biodata

Biodata



Zahrotutsani Mujahidah, Pendidikan formalnya dimulai dari SD Muhammadiyah 6 Surabaya (2000–2006), dilanjutkan ke SMP Luqman Al-Hakim Surabaya (2006–2009), dan

MAN Tambakberas Jombang (2009–2012). Ia kemudian menempuh studi S1 di bidang Pendidikan Agama Islam di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2012–2016).

Zahrotutsani memiliki pengalaman beragam dalam bidang pelatihan dan pengajaran. Ia mengikuti berbagai pelatihan, seperti Pelatihan Administrasi Kampus, Kepemimpinan, dan Metode Baca Al-Qur'an Maisura di IIQ Jakarta (2012), serta pelatihan-pelatihan lain seperti jurnalistik, tahsin wa tilawah, hingga pelatihan tashih Al-Qur'an oleh Kementerian Agama RI (2017).

Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai organisasi dan kegiatan. Ia pernah menjadi Ketua Divisi Kerohanian di SMP Luqman Al-Hakim, Bendahara Umum di Pondok Pesantren Terpadu Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, hingga Pimpinan Redaksi di Kabar IIQ Jakarta. Di bidang akademik dan keilmuan, ia menjadi anggota dan ketua dalam berbagai program

pelatihan, termasuk Pelatihan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dan Jurnalistik.

Kariernya mencakup berbagai peran, mulai dari menjadi guru di RA Labschool IIQ Jakarta, pengajar di Lembaga Bahasa IIQ Jakarta, hingga guru Madrasah Diniyah di Ponpes Daarul Falah Batu. Ia juga aktif mendirikan lembaga pendidikan seperti RA Labschool IIQ Jakarta dan Taman Anak Sejahtera (TAS) IIQ Jakarta.

Sebagai seorang yang peduli pada pendidikan, Zahrotutsani juga berpartisipasi dalam komunitas Guru Belajar Surabaya dan Malang serta terlibat dalam penulisan artikel ilmiah. Salah satu artikelnya membahas internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa.

Riwayat hidup ini mencerminkan dedikasinya dalam dunia pendidikan dan keilmuan, serta kontribusinya yang nyata bagi masyarakat melalui berbagai aktivitas dan pengembangan diri.

Lampiran 6. Dokumentasi

